

PEMBELAJARAN *ONLINE* MATA PEALAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI BANGUN DATAR PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG DI MASA PANDEMI COVID 19

Chodijah¹, Deden Herdiana Altaftazani², Kurniasih³

^{1,2}IKIP Siliwangi

³SDN Cipageran

altaftazani27@gmail.com, kurniasihspd748@gmail.com

Abstract

The students' lack of understanding of calculating and finding the perimeter of rectangles and rectangles is made possible by several factors that influence it. Based on the formulation of the problem, this study aims to examine online learning scenarios that have been implemented by teachers of SD Plus Al-Aitaam on flat shape material. difficulties and constraints faced by teachers in implementing online learning, difficulties and constraints faced by students when carrying out online learning, teacher and student responses to online learning, teaching materials, worksheets and assignments that have been given by the teacher, The efforts made by the teacher so that online learning can run more effectively. In addition, this study also aims to improve teacher performance in applying appropriate learning models. The research method used in this research is descriptive qualitative research method which aims to describe the efforts made by the teacher in improving the quality of learning. The subjects in this study were teachers who taught in grade IV from two different schools and grade IV students from two different schools totaling 12 people from 2 elementary schools, namely SD Plus Al-Aitaam and SDN Mulyasari 1. From the results of the study of 2 schools different results that online learning or face-to-face learning still have to refer to the goals of national education because of that teachers still make simple, effective and efficient, good scenarios, making it easier for teachers to plan learning The results of this study are expected to have a positive impact on improving teacher performance and understanding. student mathematics.

Keywords: Online Learning, Mathematical Comprehension, Mathematics.

Abstrak

Kurangnya pemahaman menghitung siswa dan mencari keliling persegi empat dan persegi panjang dimungkinkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menelaah skenario pembelajaran online yang telah dilaksanakan oleh para guru 4 SD Plud Al-Aitaam pada materi bangun datar. Kesulitan-kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran online, kesulitan-kesulitan dan kendala yang dihadapi siswa pada saat melaksanakan pembelajaran online, Respon guru dan siswa terhadap pembelajaran online, bahan ajar, LKS dan tugas-tugas yang selama ini diberikan oleh guru, upaya yang dilakukan guru agar pembelajaran online dapat berjalan lebih efektif. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan upaya yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di kelas IV dari dua sekolah yang berbeda dan siswa kelas IV dari dua sekolah yang berbeda yang berjumlah 12 orang dari 2 sekolah dasar yaitu SD Plus Al-Aitaam dan SDN Mulyasari 1. Dari hasil penelitian 2 sekolah yang berbeda menghasilkan bahwa pembelajaran online ataupun pembelajaran tatap muka tetap harus mengacu kepada tujuan pendidikan nasional karena itu guru tetap membuat scenario yang sederhana, efektif dan efisien serta baik, sehingga memudahkan guru dalam

merencanakan pembelajaran Hasil penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru dan pemahaman matematik siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran *Online*, Pemahaman Matematik, Matematika.

PENDAHULUAN

Matematika adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari, hal ini sesuai dengan pendapat Sundayana matematika merupakan "Salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peran penting dalam pendidikan". Artinya, akan sangat sulit atau tidaklah mungkin bagi seseorang untuk hidup dibagian bumi ini pada abad ke-20 ini tanpa sedikitpun memanfaatkan matematika. Akan tetapi ada pernyataan dari Hudojo dan Herman yang menyatakan bahwa "Matematika sebagai objek abstrak, tentu saja sulit dicerna anak-anak Sekolah Dasar". Peneliti menemukan bahwa memang pembelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit bagi siswa. Kurangnya pemahaman siswa menghitung dan mencari keliling persegi empat dan persegi panjang dimungkinkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Biasanya pelaksanaan kegiatan belajar cenderung berpusat pada guru yang lebih banyak memberikan pengetahuan yang sudah jadi, sehingga siswa hanya menerima, mencatat dan mendengar.

Faktor penyebab lain adalah kurangnya variasi pembelajaran yang diberikan guru terutama dalam penggunaan alat peraga pembelajaran. Dari kedua faktor tersebut, dapat mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam belajar dan lebih mudah bosan sehingga timbullah kesulitan menerima konsep yang diajarkan oleh guru serta sulitnya menyelesaikan masalah yang berkaitan bangun datar terutama tentang keliling pada persegi empat persegi panjang. Penyebaran virus yang semakin meningkat akhirnya pemerintah membuat keputusan bahwa pelaksanaan pembelajaran di rumah atau yang kita kenal PJJ . Adapun fasilitas internet yang digunakan beragam macam mode atau bentuk sesuai yang disepakati antara guru dan orang tua.

Pembelajaran *Online*

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Sindrom pernapasan Akut berat / sindrom pernapasan akut parah Coronavirus jenis baru ditemukan pada manusia muncul di Wuhan Cina pada akhir 2019, yang kemudian diberi nama Severe Respiratory Syndrome Coronavirus 2 dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease 2019 atau yang kita kenal dengan COVID 19. Wabah pandemi Covid 19 yang telah menyebar luas tidak hanya di Indonesia tapi seluruh dunia. Dimana angka kematian akibat Corona terus meningkat sejak diumumkannya pertama kali ada masyarakat yang positif terpapar virus covid-19 pada bulan Maret 2020.

Hal itu juga mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah untuk berbagai masyarakat. Kebijakan baru juga terjadi dalam dunia pendidikan terkait dengan adanya anjuran pemerintah untuk stay at home dan physical social distancing sekarang merubah pembelajaran yang biasanya tatap muka didalam kelas menjadi cukup di rumah saja secara online. Dalam dunia pendidikan, internet dapat memberikan akses data yang dapat memudahkan proses belajar mengajar dengan ditunjang media pembelajaran online. Pembelajaran online menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas.

Pembelajaran daring atau online adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System. Multimedia Interaktif merupakan perpaduan teks, gambar, animasi, suara, dan video yang menuntut keterlibatan banyak indera dalam proses belajar. Semakin banyak indera yang terlibat maka semakin banyak ilmu yang diperoleh. Sistem pembelajaran yang pada awalnya tatap muka langsung dikelas, digantikan dengan sistem pembelajaran melalui jaringan internet dikarenakan adanya covid 19 yang melanda seluruh dunia.

Banyak aplikasi pembelajaran online yang bisa digunakan dalam dunia pendidikan. Aplikasi-aplikasi tersebut yang sering digunakan dan familiar diterapkan adalah aplikasi Google Classroom, webinar, whatsapp, edmodo dan lain-lain. Pembelajaran menggunakan aplikasi tersebut dapat berlangsung dengan berbagai materi dan tugas yang diberikan oleh pengajar ke peserta didik. Pengajar juga dapat memberikan nilai terkait dengan tugas yang dikumpulkan secara rapi dan terarsip dengan baik.

Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran menurut Depdinas memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Agar tercapai hal tersebut hal-hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana guru dalam menyediakan dan mempersiapkan bahan ajar sehingga bisa memfasilitasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan memahami konsep-konsep matematika. Konsep-konsep dalam matematika memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Saling keterkaitan antara konsep materi satu dengan yang lainnya adalah satu bukti pentingnya pemahaman konsep dalam matematika.

Pembelajaran *Online* Matematika

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, media pembelajaran sekarang semakin beragam. Maka guru harus pintar memilih media yang tepat sehingga dapat memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. Salah satu alternatif yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa memahami materi adalah dengan memanfaatkan multimedia interaktif. Media interaktif merupakan gabungan gambar, video, animasi, dan suara dalam satu perangkat lunak yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara langsung. Multimedia interaktif dapat menyajikan konsep dengan tampilan yang menarik akibat gabungan antara gambar, animasi, bahkan suara yang menarik. Dengan tampilan seperti itu, rasa bosan yang dialami siswa karena pembelajaran yang monoton akan dapat berkurang dan siswa tertarik untuk memahami materi yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan upaya yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran online matematika pada materi bangun datar persegi dan persegi panjang. DR.Nana menyatakan bahwa metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik berupa fenomena yang bersifat alamiah ataupun fenomena yang direkayasa manusia. Metode deskriptif ini menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul saat penelitian berlangsung. Penelitian deskriptif tidak memanipulasi atau mengubah variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Memilih dua orang guru dari sekolah yang berbeda.
 - b. Memilih 12 orang siswa dari 2 sekolah yang berbeda yang terbagi kedalam 3 kelompok dengan kategori : 2 siswa berkemampuan baik, 2 orang siswa berkemampuan sedang, dan 2 orang siswa berkemampuan kurang.
 - c. Menyiapkan pertanyaan untuk mewawancarai guru dan siswa.
 - d. Meyiapkan angket untuk respon guru dan siswa terhadap pembelajaran online.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan wawancara dengan guru agar bagaimana mengetahui skenario pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi .
 - b. Melakukan wawancara secara online dengan siswa yang mempunyai kemampuan baik, sedang dan kurang tentang pembelajaran online yang sedang mereka laksanakan
 - c. Memberikan angket kepada guru dan siswa untuk mengetahui respon terhadap pembelajaran online selama pandemi covid-19.
 - d. Menganalisa bahan ajar, LKS dan RPP yang digunakan guru
 - e. Mendeskripsikan upaya yang harus dilakukan guru supaya pembelajaran online dapat berjalan efektif berdasarkan hasil analisis pada bahan ajar, LKS dan RPP.
3. Tahap Evaluasi
 - a. Mengumpulkan semua data hasil wawancara.
 - b. Mengumpulkan bahan ajar, LKS dan RPP yang digunakan guru.
 - c. Membahas hasil wawancara dengan guru dan siswa.
 - d. Mengambil kesimpulan dari hasil analisa.

Subjek Penelitian dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di kelas IV dari dua sekolah yang berbeda dan siswa kelas IV dari dua sekolah yang berbeda yang berjumlah 12 orang. Objek penelitian ini adalah suatu permasalahan yang akan dijadikan objek peneliti atau yang akan dijadikan pembahasan dalam masalah ini yakni, Pembelajaran secara online dikaitkan kemampuan menghitung keliling dan luas bangun datar di kelas IV dimasa pandemi Covid 19.

Tempat dan waktu Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi atau tempat penelitian yang akan dilakukan. Setting penelitian ini dilakukan di SD Plus Al-Aitaam. Dan SDN Mulyasari 1. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan beberapa kali pertemuan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti melakukan kegiatan berupa mengumpulkan dan mencatat data secara terperinci dari berbagai masalah yang berhubungan dengan obyek penelitian. Pada pelaksanaan pengambilan data tersebut langsung dilakukan oleh peneliti sendiri dengan melakukan pengamatan dan langsung berpartisipasi aktif dalam proses tersebut.

Pengolahan Data

Ada beberapa cara dalam teknik pengolahan data, yaitu :

- 1) Reduksi Data, ialah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus masalah
- 2) Penyajian data, ialah menampilkan data dalam bentuk narasi

- 3) Verifikasi, ialah pengecekan ulang ke lapangan yang dapat memungkinkan ditemukan data baru pada masalah yang diteliti (Sugiono, 2012) .

Instrumen Penelitian

Untuk mengungkap fakta dilapangan terhadap pembelajaran online pada pembelajaran Matematika materi bangun datar maka dirumuskan insteumen penelitian. Sesuai dengan ruang lingkup penelitian maka dirumuskan dan ditujukan untuk menungkap aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajarn secara online pada pembelajaran Matematika
- b. Kesulitan yang dihadapi baik guru maupun siswa dalam pembelajaran online
- c. Respon siswa dalam pembelajaran online pada pembelajaran matematika

Instrumen tersebut kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar memiliki validitas isi. Sedangkan agar memiliki validitas empiris maka instrumen tersebut diujicobakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Skenario pembelajaran

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Hervan tentang bagaimana skenario pembelajaran online yang dilakukan saat pandemi covid-19 di SDN Neglasari, penulis mencatat beliau melakukan pembelajaran online melalui whatshapp, menshare link video pembelajaran dari youtube atau menggunakan voice note sebagai aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran tetapi aplikasi WhatsApp lah yang sering digunakan baik itu oleh guru, siswa maupun orang tua. Sebelum masa pandemi covid-19 ini ada, para siswa sudah dibekali buku paket jadi saat keadaan mengharuskan siswa- siswa belajar di rumah mereka sudah ada pegangan buku paket. Wawancara juga dilakukan pada guru kelas IV SDN Mulyasari 1, yaitu Bu Irma Febrianti, S.Pd, beliau juga tidak keberatan jika namanya disebut dalam penelitian ini. Ibu Irma tidak jauh berbeda seperti Pak Hervan dalam melaksanakan pembelajaran online di masa pandemi Covid 19 ini baik itu langkah-langjanya maupun scenario pembelajarannya melalui WhatsApp, hanya kalau bu Irma tidak mempersiapkan video pembelajaran tetapi melalui voice note yang sudah direkam dan di share kepada siswa. Setelah itu guru dan siswa berdiskusi melakukan tanya jawab jika ada materi yang kurang dipahami. Setelah siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa mulai diberikan tugas untuk dikerjakan. Tugas yang sudah dikerjakan bisa dikirimkan melalui *whatshapp* atau bisa dikumpulkan ke sekolah oleh orang tua saat guru kelas yang bersangkutan piket di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 guru dari SD yang berbeda, mereka memiliki scenario pembelajaran online yang tidak jauh berbeda, mempersiapkan bahan ajar, LKS dan RPP sebelum melakukan pembelajaran, hanya cara menyampaikan materi yang berbeda, yang satu menggunakan video dan yang satu lagi menggunakan voice note. Cara apa pun guru dalam menyampaikan materi mempunyai tujuan yang sama agar memberikan pemahaman kepada siswa pada materi yang disampaikan.

Skenario pembelajaran pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang dibutuhkan, guru harus menjelaskan materi dasar bangun datar persegi dan persegi panjang, karean itu dibutuhkan video pembelajarn untuk menjelaskan cara menghitung keliling dan luas dari bangun bangun datar. Kalau guru hanya menjelaskan melalui rekaman atau voice note saja ditakutkan siswa masih belum paham, jika video pembelajaran tersebut sudah disaksikan selanjutnya siswa dipersilahkan untuk bertanya dengan melalukan video call atau voice note

agar siswa lebih leluasa kepada guru mengenai bagian materi sebelah mana yang belum mereka pahami

Kesulitan – kesulitan dan kendala-kendala yang di hadapi guru dalam pembelajaran online.

Peneliti mengajukan lagi pertanyaan berikutnya, peneliti menanyakan apakah pembelajaran online dapat membantu guru ketika mengajarkan materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang dengan singkat Pak Hervan menjawab “iya, tetapi maksimal.” Pertanyaan selanjutnya diajukan lagi kepada Pak Hervan mengenai kesulitan- kesulitan dan kendala- kendala apa yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran online, beliau pun menjawab dengan poin-poin sebagai berikut:

- a. Tidak semua anak mempunyai *handphone*, kebanyakan adalah milik orang tuanya sedangkan orang tua tersebut mempunyai kesibukan pada jam- jam pembelajaran berlangsung jadi guru harus menyediakan waktu lebih banyak hingga larut malam.
- b. Keterbatasan guru menjelaskan materi dan terbatasnya kemampuan dari orang tua mengenai materi yang diajarkan, yang membuat pemahaman siswa terhadap materi juga terbatas.
- c. Kurangnya keterlibatan atau bimbingan dari orang tua membuat beberapa siswa tidak aktif mengikuti pembelajaran selama beberapa waktu, sehingga membuat guru kesulitan untuk membuat penilaian.
- d. Selama pembelajaran di rumah, guru mengalami kesulitan untuk menilai siswa dari segi sosial, spiritual, dan keterampilan.

Itulah hasil wawancara dengan Pak Hervan tentang kesulitan-kesulitan atau kendala-kendala yang dihadapi selama pembelajaran online dimasa pandemic Covid 19 ini. Setelah bu Irma menjelaskan kondisi siswa dari berbagai segi, baru bu Irma menjelaskan kesulitan dan kendala yang dihadapi selama pembelajaran online dimasa pandemic covid 19 ini diantara :

- a. Sulitnya berkomunikasi langsung pada pembelajaran matematika ini karena usia anak SD belum bisa diajak berfikir abstrak mereka butuh real atau nyata apalagi untuk menjelaskan materi pada pembelajaran online tidak semudah secara bertatap muka
- b. Ketika orang tua tidak memiliki *handphone*, guru sulit berkomunikasi dengan orang tua jika ada tugas atau pengumuman penting
- c. Ada orang tua memiliki *handphone* tetapi mereka tidak punya kuota internet juga merupakan kendala bagi guru untuk berkomunikasi dengan siswa tetapi bisa berkomunikasi melalui pesan singkat
- d. Ada orang tua yang memiliki *handphone* dan memiliki kuota tetapi orang tua tersebut bekerja, maka siswa tersebut mengerjakan tugasnya menunggu orang tua sudah pulang bekerja, hal ini juga menjadi kendala bagi guru untuk memeriksa hasil tugas siswa dan merekap nilai harian siswa secara langsung.
- e. Pada penyampaian materi ketika di sekolah guru menyampaikan materi secara langsung dalam kelas, guru bisa menjelaskan runtutan materi dari awal sampai akhir juga dapat memantau langsung tingkat kephahaman siswa pada materi yang akan disampaikan. Jika ada siswa kurang paham, guru mempersilahkan siswanya untuk bertanya. Tetapi pada pembelajaran online ini guru merasa kesulitan dalam proses pemantauan siswa. Materi yang di sampaikan pun juga bisa maksimal karena hanya lewat via voice note imbasnya murid akan sulit memahami materi.

Pembelajaran *online*, maka butuh pengertian dari pihak guru untuk tidak mempersulit Kedua guru dari 2 sekolah yang berbeda yaitu SD Plus Al-AAitaam dan SDN Mulyasari 1, memiliki kendala atau kesulitan yang tidak jauh berbeda, yaitu dalam mempersiapkan bahan ajar

sehingga menghabiskan kuota internet yang cukup boros, karena itu sekolah harus bisa memfasilitasinya bisa dengan pemasangan Wifi, serta sinyal atau jaringan internet yang suka lama loadingnya maka dibutuhkan kesabaran. Selanjutnya kendala yang dihadapi dalam penyampaian materi yang terbatas jaringan sinyal atau kuota guru maupun siswa. Sehingga guru dituntut untuk membuat bahan ajar yang semaksimal mungkin agar siswa paham. Pembuatan bahan ajar bisa dengan menggunakan power point, atau bisa dengan persentasikan langsung bisa menggunakan zoom meeting, google meet atau webinar, tetapi tentu berbeda dengan Susana di kelas yang bisa leluasa menyampaikan materi tanpa dibatasi waktu, Kemudian pembelajaran online juga menuntut kita untuk bisa berkomunikasi antara guru dengan orang tua, atau guru dengan siswa, sehingga terjalin kerja sama dengan baik antara guru dengan orang tua. Komunikasi tersebut bisa berupa menanyakan tugas yang diberikan bila ada yang belum paham atau bisa berupa penyerahan tugas yang mungkin diselesaikan bisa dikarenakan orang tuanya yang sibuk bekerja, bisa juga orang tuanya yang kurang perhatian. Siswa tidak memiliki *handphone* yang membuat mereka merasa prihatin akan adanya pembelajaran online di tengah pandemi ini, karena banyak diantara mereka yang jarang meminjam Handphone tetangganya, atau saudaranya untuk mengerjakan siswa, juga butuh kerja sama dari orang tua untuk tetap memberikan dorongan dan semangat belajar kepada putra/putrinya.

Kesulitan- kesulitan dan kendala- kendala yang dihadapi siswa pada saat melaksanakan pembelajaran online

Dari beberapa pertanyaan yang diberikan kepada 12 siswa tentang kesulitan yang dihadapi mereka memiliki jawaban yang beragam tetapi memiliki inti yang sama yaitu terkendala alat komunikasi, jaringan internet yang stabil, tidak semua siswa memiliki handphone dan terutama masalah inetraksi antara guru dan siswa. Siswa tidak bisa bertanya leluasa dan langsung kepada guru seperti pada pembelajaran tatap muka. Siswa juga butuh bimbingan langsung dari guru. Tidak sedikit dari orang tua yang mengeluhkan pembelajaran online lebih repot dan kewalahan karena orang tua harus ikut belajar dan mengerjakan tugas bersama anaknya, sedangkan tugas mereka masih banyak dan merasa kerepotan.

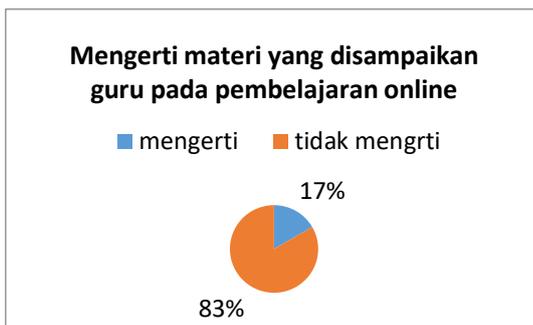
Pada saat pembelajaran online, guru memberikan materi berupa video. Video tersebut tentunya harus dilihat sampai akhir, sehingga siswa merasa kesulitan untuk bertanya langsung kepada guru pada materi yang tidak paham, Apalagi kalau videonya tidak jelas serta kurang sempurna dalam menyampaikan materi membuat siswa kesulitan memahami materi.

Kendala juga dirasakan oleh siswa yang HP nya dibawa oleh orang tua bekerja, sehingga mereka dalam menyelesaikan tugas menunggu orang tuanya pulang dari bekerja. Belum lagi biaya untuk membeli kuota, banyak orang tua yang mengeluhkan besarnya biaya pembelajaran online dibandingkan belajar secara tatap muka, apalagi dimasa pandemic seperti ini tidak perusahaan yang mengalami kerugian, para pedagang yang sepi pelanggan, para industry kecil yang mengalami kebangkrutan, semuanya berimbas pada ekonomi keluarga.

Respon guru dan siswa terhadap pembelajaran online

Agar dapat mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran online ini Peneliti memberikan angket kepada 12 orang yang dibagikan ke seluruh siswa. Untuk pengisian angket tersebut siswa dibimbing langsung oleh peneliti atau orang tua karena ditakutkan siswa tidak mengerti. Adapun untuk uraian angket tersebut adalah:

- a. Mengerti materi yang disampaikan oleh baik melalui video atau voice note dalam pembelajaran online



Gambar 1. Diagram Pemahaman Siswa

Dari hasil pernyataan positif yang pertama ini sebanyak 10 orang yang menyatakan “Tidak Paham” atau sekitar 83% dan 2 orang yang menyatakan “Ya “ tentang materi yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran online ini. Untuk yang menjawab “Tidak “ ada yang beralasan karena sinyalnya yang susah sehingga melihat video pembelajarannya jadi lama, ada lagi yang beralasan karena lebih enak ketemu langsung dengan guru biar dibimbing langsung, dan apabila ada yang tidak paham bisa bertanya langsung, ada juga yang beralasan karena kalau pembelajaran langsung guru menjelaskannya lebih detail dan terperinci. Untuk yang menjawab “ Ya” karena bisa lebih focus dan videonya bisa diputar berulang-ulang serta Handphonenya bisa dibawa kemana-mana.

b. Senang belajar tatap muka langsung dengan guru dikelas



Gambar 2. Diagram Respon Siswa

Dari hasil penelitian yang kedua ada 9 orang yang menjawab “ Senang tatap muka “ atau 75% dan 3 orang atau 25 % yang menjawab “ senang pembelajarn online” . Dari 9 respon yang menjawab senang pembelajaran tatap muka mereka beralasan bahwa bisa berinteraksi langsung dengan guru, dan dibimbing langsung, dan tidak malu untuk bertanya. Sedangkan yang menjawab senang dengan pembelajaran online beralasan kalau dikelas suka berisik sehingga tidak focus, makanya dengan pembelajaran online lebih focus, serta ada yang menjawab bahwa kalau pembelajaran online videonya bisa dilihat kapan saja serta Handphonenya bisa dibawa kemana-mana.

Siswa yang yang merespon senang adanya pembelajaran online, karena belajar bisa dimana saja tidak harus di sekolah, dan video pembelajaranpun bisa diputar berulang-ulang hingga paham. Berbeda dengan belajar dikelas yang harus duduk terus, dengan pembelajaran online ini siswa bebas melihat video pembelajaran tersebut sehingga Hp nya bisa dibawa kemana saja. Bagi siswa yang kurang focus didalam kelas mungkin karean banyak teman, ataupun teman

sebelahnya yang suka mengajak ngobrol, pembelajaran online ini bisa membuat siswa tersebut lebih focus dan bisa mengerjakan tugas. Maka dibutuhkan kerja sama dengan orang tua agar mengawasi dan membimbing anak-anak mereka, sehingga dalam menyelesaikan dapat mengerjakannya dengan baik dan benar.

RPP, Bahan ajar dan LKS serta tugas-tugas yang lain

RPP apapun yang digunakan baik RPP yang 1 lembar ataupun Kurikulum 2013 yang sudah direvisi pada intinya tetap yang menjadi prioritas utamanya adalah pembelajaran karakter yang menuntut siswa aktif dan bisa menemukan sendiri pemecahan masalah yang ada disekitarnya disesuaikan dengan materinya. Karena pada kurikulum 2013 itu guru sebagai fasilitator saja selebihnya siswa yang aktif untuk belajar dan mampu memecahkan masalah dengan berbagai karakter yang dimiliki setiap siswa.

Pada masa pandemic saat ini tentunya agar tidak memberatkan guru maka disarankan guru harus menggunakan RPP yang 1 lembar agar memudahkan tugas guru dan kalau bisa RPP yang disesuaikan dengan pembelajaran jarak jauh atau daring. Dalam RPP yang 1 lembar tersebut memuat 3 prinsip dalam penyusunan RPP yaitu efisien, efektif dan berorientasi pada murid.

Adapun untuk bahan ajar yang digunakan berupa buku paket sudah cukup bagus dan baik, karena didalamnya diberikan tahapan-tahapan pemahaman serta latihan-latihan yang bisa dikerjakan oleh siswa. Tetapi alangkah lebih baiknya guru juga harus bisa memberikan media pembelajaran kepada siswa agar melalui media tersebut para siswa dapat memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran tersebut bisa dari youtube atau guru sendiri yang membuat video pembelajarannya.

Sedangkan untuk LKS kiranya cukup juga dari latihan-latihan yang terdapat dalam buku paket, bisa juga guru membuat LKS sendiri untuk latihannya disesuaikan dengan kemampuan siswa atau guru bisa membuat quiz.

Upaya apa yang harus dilakukan oleh guru agar pembelajaran online dapat berjalan dengan efektif.

Agar pembelajaran efektif sekolah juga harus memfasilitasi kebutuhan yang dibutuhkan oleh guru baik itu berupa pelatihan yang berkaitan IT atau berupa fasilitas internet berupa pemasangan Wifi. Kemudian siswa juga harus mempunyai fasilitas terlebih dahulu dengan mempunyai Hndphone masing-masing sehingga guru bisa menjelaskan materi melalui zoom meeting atau aplikasi yang lainnya dan. Tugas yang diberikan kepada siswa tidak terlalu banyak yang penting bagaimana caranya agar siswa paham dengan materi yang diberikan oleh guru. Selain itu Guru juga harus membuat bahan ajar dengan inovatif dan kreatif, membuat video sebagai media pembelajaran agar siswa mudah mengingat, memahami dan tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran *online*.

KESIMPULAN

Dalam penelitian tentang pembelajaran online pada mata pelajaran matematika dengan materi bangun datar di kelas 4 ini telah memberikan kesan tersendiri terutama bagi peneliti bagaimana pembelajaran yang seharusnya dilakukan. Dari hasil penelitian 2 sekolah yang berbeda menghasilkan bahwa pembelajaran online ataupun pembelajaran tatap muka tetap harus mengacu kepada tujuan pendidikan nasional karena itu guru tetap membuat scenario yang sederhana, efektif dan efisien serta baik, sehingga memudahkan guru dalam merencanakan pembelajaran. Untuk meminimalisir kesulitan yang dihadapi sekolah harus bisa memberikan fasilitas kepada guru agar pembelajaran berjalan lancar. Disamping itu harus ada komunikasi

yang baik agar terjalin kerja sama antara orang tua dan guru. Supaya materi pembelajaran dapat dipahami oleh anak hendaknya guru ketika memberikan video pembelajaran guru juga harus mengkomunikasikan kembali dengan murid barangkali ada materi yang masih belum paham bisa dilakukan dengan video call atau voice note. Suatu pembelajaran yang baik, menyenangkan akan memberi kesan tersendiri bagi siswanya. Begitupun dengan pembelajaran online ketika guru dapat memberikan materi dengan baik, komunikasi dengan siswa terjalin dengan bagus maka akan pembelajaran tersebut akan memberi respon baik pula. Upaya untuk mengurangi kesulitan yang dihadapi guru atau pun siswa dalam memahami materi maka guru harus membuat media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran online, karena pihak sekolah harus memfasilitasi guru bisa dengan pelatihan tentang IT atau fasilitas Internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiono, Metode penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R dan D, (Bandung, Alfabeta, 2012), cet. Ke 12 hal.203
- Hendrowati Tri Yuni dan Suningsih Ari. International Journal of Community Service Learning Volume 2, Number 1, 2018 (hari minggu tgl 30 agustus 2020 jam 17.00).
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta : Diva Press
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slavin, Robert E. 2015. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Muhsetyo, Gatot. 2008. *Pembelajaran Matematika SD*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Jakarta
- Putranti Nurinta, 2013 , *Cara Membuat Pembelajaran Online Menggunakan edomodo*, Jurnal Pendidikan Informatika dan Sain, Vo.2 No.2 Desember 2013
- Sari Rahayu Rahman, Firman, “ *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi* “ Indonesian Journal Educational Of Science (IJES) , Vol.2 No.2 Maret 2020
- Dian Novitasari, Dian . 2016 “*Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematik Siswa* “ *FIBONACCI Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, Volume 2, Nomer 2 , Desember 2016
- Jihad, Asep. (2008). *Pengembangan Kurikulum Matematika*. Yogyakarta: Multi Presind
- Khoirul amin, Titin *Pengembangan Media Video Interaktif Pada Pembelajaran Tematik Tema Lingkungan Kelas III Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Dau*, UMM oktober 2014.
- Karo-Karo, Isran Rasyid dan Rohan-Rohan. 2018 ,*Manfaat Media Dalam Pembelajaran*, Jurnal pendidikan dan matematika, UINSU, vol.7 No.1 2018 <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1778>
- Andjani1A, A, IA Ratnamuyani2, Kusumadinata AA. 2018 *Penggunaan Media Komunikasi WhatsApp Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan The Use Of WhatsApp Communication Media To The Effectiveness Of Worker Performance* , Jurnal Komunikatio Volume 4 Nomor 1, April 2018